

# MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DI II SDN 104230 TANJUNG SARI

**Nurmayani**

Dosen Jurusan PPSD Prodi PGSD FIP UNIMED

Surel : nurmayani@gmail.com

## **ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada tema lingkungan, guru hanya menggunakan model ataupun metode pembelajaran ceramah yang memusatkan kegiatan hanya pada guru sementara siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar pada tema lingkungan di Kelas II SDN 104230 Tanjung Sari TA. 2014/2015. Siklus II lebih memfokuskan penggunaan model *Picture and picture*. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskripsi setiap item yang di observasi. Selanjutnya setelah di lakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan memfokuskan penggunaan model *Picture and picture*, tingkat keberhasilan meningkat menjadi rata-rata 81,25%. 36 orang tuntas dengan ketuntasan klasikal 90% atau secara klasikal siswa telah mencapai ketuntasan belajar.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Picture and Picture*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 ayat (6) bahwa pendidikan di selenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Didalam pengembangan pendidikan di butuhkan seorang pengajar yang memiliki suatu pengetahuan guna untuk melancarkan pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan. Menentukan kesuksesan guru dan

sekolah di tunjukkan oleh kegiatan belajar mengajar di kelas.

Guru harus menguasai pengetahuan dan memahami isi materi pelajaran serta materi pokok yang di ajarkan di kelas, guru harus terampilan menggunakan media pembelajaran. Di samping itu, guru mampu mengelola kelas, menerangkan materi pelajaran secara jelas, mengajukan pertanyaan yang berbobot kepada siswa yang sesuai taraf pemahaman siswa dan memonitor serta nilai proses dan hasil belajar. Dalam setiap proses belajar mengajar di tandai dengan adanya beberapa unsur antara lain: tujuan, bahan, metode, media serta evaluasi. Unsur metode dan media

merupakan unsur peraga yang tidak dapat di lepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan pembelajaran.

Observasi yang pernah saya lakukan di SD, pada waktu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) terutama mata pelajaran tematik, guru sering memberikan materi pelajaran yang bersifat verbalisme (guru terlalu banyak memberikan penjelasan isi materi) atau lebih menggunakan metode ceramah. Cara mengajar seperti ini hanya terpusat pada guru saja. Aktivitas siswa hanya mendengarkan `penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Guru dalam memberikan materi pelajaran hanya dengan cara menjelaskan dan memberikan contoh menggunakan peta konsep. Guru kurang memotivasi siswa, guru asyik sendiri menjelaskan materi didepan kelas tanpa harus melibatkan siswa dengan cara memperagakan materi dengan gambar konkret kepada siswa, guru sering menyuruh siswa untuk mencatat hal-hal yang penting saja didalam materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Cara mengajar dan memberikan materi seperti ini membuat siswa banyak berkhayal dikelas,cepat bosan dan cepat lupa. Karena tidak ada untuk menggunakan gambar konkret atau media gambar dalam belajar. Sehingga dengan cara memberikan materi pelajaran tidak menggunakan media gambar membuat hasil belajar

menjadi rendah. *Picture and picture* adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran dengan menyikutsertakan berbagai indera dalam belajar. Ini disebabkan karena *picture and picture* mempunyai ukuran besar, berat, warna di samping keasliannya.

Berdasarkan pengamatan penulis di salah satu sekolah negeri tepatnya di sekolah negeri 104230 Tanjung Sari dimana penulis telah melakukan observasi pada saat praktek pengalaman lapangan (PPL) menemukan beberapa permasalahan di antaranya adalah 1) rendahnya hasil belajar siswa yang sebagian besar tidak mencapai batas harapan yang telah di tentukan sekolah. Hal ini dapat di lihat dari hasil tes setelah belajar mengajar di lakukan yang nilainya kurang dari yang di harapkan.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada tema lingkungan di kelas II SDN 104230 Tanjung Sari?”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang mengarah pada penggunaan model pembelajaran

*Picture and Picture* melalui proses belajar mengajar dalam tema Lingkungan.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 104230 Tanjung Sari yang berlokasi di Jl. Baru Batang Kuis. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 2 bulan mulai kegiatan persiapan sampai pelaksanaan tindakan.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 104230 Tanjung Sari sebanyak satu kelas berjumlah 40 siswa terdiri dari 21 laki-laki dan 19 perempuan. Sedangkan objek yang akan diteliti adalah peningkatan hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada tema lingkungan.

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tahap yaitu tahap pertama siklus I dan tahap yang kedua siklus II. Pelaksanaan tindakan yang diuraikan pada siklus I adalah sebagai berikut:

#### **SIKLUS I**

Tujuan dari siklus I yaitu untuk mengimplementasikan tindakan yang dirancang oleh peneliti.

##### **a. Perencanaan**

Pada tahapan perencanaan, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru

kelas untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. dalam pertemuan tersebut dikaji kurikulum sebagai acuan untuk materi pelajaran, antara lain :

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Mempersiapkan bahan materi yang akan diajarkan
- Merancang langkah-langkah pembelajaran *Picture and Picture*
- Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan peserta didik di dalam kelas.
- Menyiapkan alat dokumentasi
- Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan

##### **b. Tindakan**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang sesuai dengan skenario yang telah dilaksanakan, berupa proses pembelajaran melalui model pembelajaran *picture and picture* dengan memberikan penjelasan kepada siswa langkah-langkah yang harus mereka laksanakan dalam mengamati materi yang diajarkan dan guru dilibatkan dalam pengamatan dan memberikan masukan sesuai dengan rencana pembelajaran sebagai masukan dalam pembelajaran refleksi nantinya. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

*Pertemuan Pertama dan kedua:*

- a. Menyampaikan materi yang akan diajarkan
- b. Menanyakan serta meminta siswa menyebutkan pengertian tentang tema Lingkungan.
- c. Memberikan tugas individu seperti LKS
- d. Menyuruh siswa untuk mengamati dan mencatat materi yang telah dijelaskan.
- e. Menanyakan kepada siswa tentang tema lingkungan.
- f. Meminta siswa untuk membuat kesimpulan
- g. Menyuruh siswa untuk membacakan kesimpulan yang telah dikerjakan.
- h. Guru meluruskan hal-hal yang kurang benar dan membuat kesimpulan.
- i. Guru memberikan tes/evaluasi kepada siswa

### c. Observasi

Pada saat melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, mengikuti kemampuan siswa dalam mengeluarkan pendapat dan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Observasi guru dengan menerapkan Model *Picture and Picture* juga bertujuan untuk kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan juga berguna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang dikehendaki.

### d. Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi yang dilakukan oleh guru kelas dengan peneliti dikumpulkan serta dianalisis sehingga diperoleh hasil refleksi yaitu kesimpulan dari tindakan yang dilaksanakan. Dalam tahap ini akan digunakan sebagai dasar dan acuan untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

## SIKLUS II

Pelaksanaan tindakan siklus II bertujuan untuk mempertajam tindakan dan merancang scenario pembelajaran yang lebih optimal.

### a. Perencanaan

Prosedur ini sama dengan siklus I dan pembelajaran dilakukan dengan memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus I dimana proses belajar mengajar dilakukan 2x35 menit. Dengan menggunakan model *Picture and Picture* melakukan proses belajar mengajar, maka si peneliti memberikan soal /latihan individu yang bertujuan mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan hasil belajar siswa dalam mempelajari pecahan.

Dalam pertemuan ini direncanakan pengkajian kurikulum sebagai acuan untuk materi pelajaran, antara lain :

- Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan mencari *alternative* pemecahan masalah
- Mengembangkan indikator pembelajaran

- Mengembangkan skenario pembelajaran
- Menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan masalah yang ditemukan pada siklus I.

#### **b. Tindakan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan skenario kegiatan yang telah direncanakan.

*Pertemuan ketiga dan keempat.*

Merupakan kelanjutan ketuntasan pada pertemuan pertama dan kedua. Langkah-langkah yang dilakukan pada pertemuan ketigadan keempat sama dengan pertemuan pertamaduan kedua siklus I, materi yang akan disajikan pada tema lingkungan.

#### **c. Observasi**

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksan kn adalah mengamati tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Observasi ini dilaksan kn untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan tindakan yang telah dilakukan. Perubahan yang terjadi diharapkan lebih baik dari siklus sebelumnya.

#### **d. Refleksi**

Kegiatan ini dilaksanakan pada akhir pertemuan. Tahap ini mengemukakan kembali secara rinci

segala sesuatu yang terjadi di kelas selama pertemuan. Jika pada tahapan siklus II masih ditemukan siswa yang belum memiliki keterampilan maka dilakukan siklus selanjutnya. Namun kegiatan yang telah memnuhi tujuan yang diharapkan, maka tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus selanjutnya, dengan kata lain penelitian dianggap selesai.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengetahui keberhasilan belajar dengan model pembelajaran *picture and picture*, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan test dan observasi.

##### 1. Tes

Dalam penelitian ini diberikan tes setiap siklus berupa tes pilihan berganda yang diberikan setelah pembelajaran model pembelajaran *picture and picture* diterapkan pada tema lingkungan. Setelah tes hasil belajar siswa dilakukan, tes tersebut dikumpulkan dikoreksi dan ditelaah untuk mengelompokkan jawaban-jawaban siswa. Dari hasil tes ini dapat diketahui letak kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah model *picture and picture* diterapkan.

##### 2. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam pengumpulan data, selama proses pembelajaran berlangsung peneliti dibantu oleh seorang guru yang membawakan mata pelajaran tema

alat komunikasi dikelas tempat penelitian akan berlangsung. Adapun peranannya adalah mengamati kemampuan guru mengelola pembelajaran siswa di kelas, yang berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan serta memberikan penilaian berdasarkan pengamatan yang dilakukan. Observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana situasi dan proses pembelajaran saat model *picture and picture* diterapkan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa-Siswi Pada Tes Awal

Persentase Hasil Belajar Siswa

No.	Jumlah Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
1	70	5	12,5%	Tuntas
2	60	0	0	Tidak Tuntas
3	50	13	32,5%	Tidak Tuntas
4	40	5	12,5%	Tidak Tuntas
5	30	11	27,5%	Tidak Tuntas
6	20	3	7,5%	Tidak Tuntas
7	10	3	7,5%	Tidak Tuntas
Jumlah		40	100%	
Siswa yang tuntas 5 orang siswa (12,5%)				
Siswa yang belum tuntas 35 orang siswa (87,5%)				

Berdasarkan tabel 4.2 di atas rata-rata pada tes awal dalam memahami tema Lingkungan adalah sebesar 40,5% dari 40 orang siswa. Dari tingkat belajar hanya dapat 5 orang siswa yang tuntas dalam belajar atau jika di persentasekan 12,5%, sedangkan siswa yang tidak tuntas 35 orang siswa yang di persentasekan 87,5%. Maka dari hasil belajar siswa dalam memahami tema lingkungan masih tergolong rendah dan belum seperti yang di harapkan.

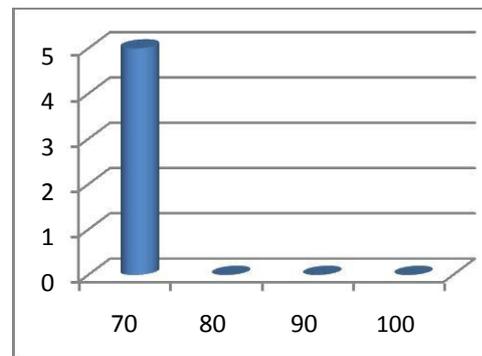


Diagram Hasil Pada Pre Tes Yang Tuntas

Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus I

Persentase Hasil Belajar Siklus I

Tabel Deskripsi Hasil Tes Siklus I

No.	Jumlah Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
1	90	1	2,5%	Tuntas
2	80	3	7,5%	Tuntas
3	70	13	32,5%	Tuntas
4	60	13	32,5%	Tidak Tuntas
5	50	9	22,5%	Tidak

				Tuntas
6	40	1	2,5%	Tidak Tuntas
Jumlah		40		
Siswa yang tuntas 17 orang (42,5%) Siswa yang tidak tuntas 23 orang (57,5%)				

Dari tabel di atas hasil belajar siswa terhadap materi tema lingkungan rata-rata yang di dapat oleh siswa adalah 62,75% dari 40 orang siswa. Dari tingkat ketuntasan belajar hanya terdapat 17 orang siswa jika di persentasekan (42,5%), sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 23 orang siswa jika di persentasekan (57,5%). Berikut adalah diagram tentang ketuntasan dan tidak ketuntasan siswa kelas II.

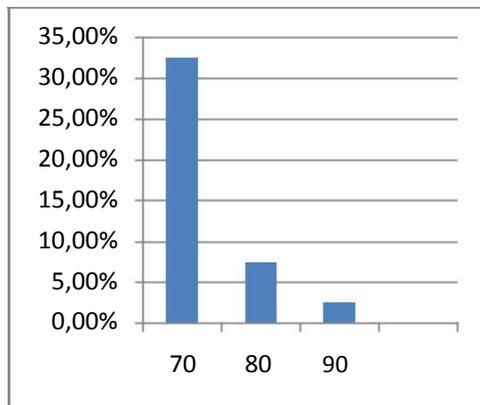


Diagram Siklus I Siswa Tuntas

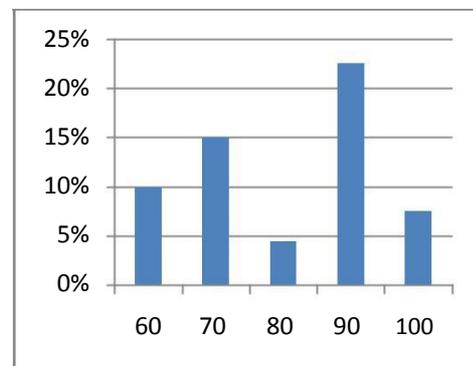
#### Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II

Tabel Deskripsi Hasil Post Tes  
Siklus II

N o.	Juml ah Skor	Jumla h Siswa	Persent ase (%)	Keterang an
1	100	3	7,5%	Tuntas

2	90	9	22,5%	Tuntas
3	80	18	45%	Tuntas
4	70	6	15%	Tuntas
5	60	4	10%	Tidak Tuntas
Jumlah		40		
Siswa yang tuntas 36 orang (90%) Siswa yang tidak tuntas 4 orang (10%)				

Dari tabel di atas hasil belajar siswa terhadap materi tema lingkungan rata-rata yang di dapat oleh siswa adalah 81,25% dari 40 orang siswa. Dari tingkat ketuntasan belajar terdapat 36 orang siswa jika di persentasekan (90%), sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 orang siswa jika di persentasekan (10%). Berikut adalah diagram tentang ketuntasan dan tidak ketuntasan siswa kelas II.



Pada diagram di atas kemampuan siswa pada siklus II sudah terdapat keberhasilan siswa dalam memahami materi pada tema lingkungan. Pada siklus ini selama proses pembelajaran berlangsung sudah banyak siswa yang aktif dalam mengikuti pelajaran, siswa sudah berani menyampaikan pertanyaan, siswa yang menjawab pertanyaan sudah jauh lebih banyak

dari siklus I. Pada siswa yang tidak tuntas hanya terdapat 4 siswa jika dipersentasakan (10%). Dan siswa yang tuntas sudah mencapai 90% yang berjumlah 36 siswa dari 40 siswa. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa sudah baik pada tema lingkungan, maka dari itu, penelitian pada tema lingkungan sudah dinyatakan menemukan keberhasilan dalam menggunakan model *Picture and picture*.

### KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat pretest klasikal ketuntasan sebesar 12,5% (5 siswa dari 40 siswa). Sementara ketidaktuntasan sebesar 87,5% (35 siswa dari 40 siswa). Dengan nilai rata-rata 40,5%.
2. Pada siklus I ketuntasan klasikal sebesar 42,5% (17 siswa dari 40 siswa). Ketidaktuntasan sebesar 57,5% (23 siswa dari 40 siswa). Artinya terjadi peningkatan dari pre tes ke siklus I. Dengan nilai rata-rata 62,75%.
3. Pada siklus II diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 90% (36 siswa dari 40 siswa), dengan ketidaktuntasan 20% (10 siswa dari 40 siswa) terjadinya peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan rata-rata (81,25%).
4. Aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan I dan II jumlah persentasenya 58% dan aktivitas guru pada siklus I

pertemuan I dan II jumlah persentasenya 63%.

5. Aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan I dan II jumlah persentasenya 83% dan aktivitas guru pada siklus II pertemuan I dan II jumlah persentasenya 83%.
6. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema lingkungan di kelas II SD Negeri 104230 Tanjung Sari.

#### Dari hasil simpulan

penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran tema lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Kepada para guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses pembelajaran tema lingkungan, karena dengan model ini pembelajaran yang dilakukan lebih menyenangkan.
2. Model pembelajaran *picture and picture* dapat dikhususkan melatih siswa-siswi dalam mencatat pelajaran memahami pelajaran, sehingga siswa lebih aktif dan terampil dalam mencatat.
3. Bagi siswa dengan menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema lingkungan.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian tindakan kelas ini dapat di

jadikan suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan di dalam mendidik siswa khususnya siswa SD.

5. Bagi sekolah, agar menggunakan model picture and picture dalam proses belajar mengajar sebagai alternatif dan bahan pertimbangan untuk merancang rencana pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena model *picture and picture* menggunakan media gambar yang dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Purwati, Sri . 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam 2*. Jakarta:

Buku Sekolah Elektronik.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya

Arikunto, Suharsini. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Dewi, Rosmala. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Asdi Karya.

Hikmati, Ilmi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: CV. Yrama Widya.

Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.

Muhibbinsyah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.